

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abraham, Natanael. 2019. [file:///C:/Users/user/Downloads/22147-Article%20Text-30403-1-10-20190805%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/22147-Article%20Text-30403-1-10-20190805%20(1).pdf).
- Admin. 2017. Merajut Hubungan Harmonis Antara Perusahaan Dan Publik. Diakses pada tanggal 19 Januari 2022. <http://annualreport.id/kiat-strategi/merajut-hubungan-harmonis-antara-perusahaan-dan-publik>.
- Ahmad Adirin. 23 Maret 2021. “Tuntutan Warga Blora kepada PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field”. <https://www.liputan6.com/regional/read/4512641/tuntutan-warga-blora-kepada-pt-pertamina-ep-asset-4-c>.
- Ambarwati, Damaris, 2009. <https://repository.mercubuana.ac.id/26364>.
- Andrew Mann, Anne Gregory, 2000. *Strategi Community Relations Lembaga Pendidikan. Jurnal Makna, Volume 1, Nomor 1, Maret 2006 – Agustus 2016*.
- Apriando,T. 2016. Diakses pada tanggal 28 desember 2021. <https://www.mongabay.co.id/2016/10/18/tergusur-perusahaan-konflik-lahan-petani-tulang-bawang-berlarut-larut>.
- Ardiansyah, F. 7 Januari 2021. “Konflik Agraria Sektor Perkebunan Didominasi Perusahaan Sawit”. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/01/07/070000321/konflik-agraria-sektor-perkebunan-didominasi-perusahaan-sawit>.

Ariani, F. 2020. Menghancurkan kehidupan dan Merampas Lahan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2021. <https://www.ran.org/the-understory/menghancurkan-kehidupan-dan-merampas-lahan>.

Azizah, Muhimatul (2014) *Community relations pondok pesantren Darut Ta'lim dengan masyarakat dukuh Banjarsari desa Wedelan Bangsri Jepara: perspektif dakwah*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.

Bogdan & Taylor. Rusady Roslan (2006:203).

Broom 2000. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.

Current Trends and Emerging Topics. Edisi Pertama. Taylor & Francis. New York. Routledge.

Cutlip, Scoot M, Allen H. Center, Glen M. Broom. 2009. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
file:///C:/Users/user/Downloads/6373-18120-1-PB%20(1).

Cutlip, Scott M, dkk. 2009. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative*

Djodi, S. Dan C.K. Nia. 2020. “Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama (Studi Pada Rj Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 11, Nomor 1, hlm 55-64.

Drs.H,Basri,

repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5742/ARTIKEL_Konflik%20Masyarakat%20dan%20Perusahaan%20di%20Bidang%20Perkebunan.pdf?sequence=3&isAllowed=y.

Effendy, Onong U. (1998). Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajar, Setiyarini. 2010. <file:///C:/Users/user/Downloads/Fajar%20Setiyarini.pdf>.

Gamal, T. 2021. Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam.

Diakses pada 26 Januari 2022. <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif>.

Gregory, 2005. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori Public Relations

Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama.

Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.

Grunig, James E. 2001 Two Way Symetrical Public Relations: Past, present and

future, Strategi penyelesaian konflik.

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10092/3/T1_362008033_](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10092/3/T1_362008033_BAB%20II)

BAB%20II.

Hadrian,P. 2017. Diakses pada tanggal 28 Desember 2021.

[https://www.mongabay.co.id/2017/05/30/berlarut-konflik-lahan-](https://www.mongabay.co.id/2017/05/30/berlarut-konflik-lahan-masyarakat-dengan-perusahaan-sawit-di-kubu-raya)

masyarakat-dengan-perusahaan-sawit-di-kubu-raya.

Hon dan Grunig, 2008. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori Public Relations

Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama.

Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.

- Ibnuismail. 2020. Marketing & Manajemen. <https://accurate.id/marketing-manajemen/perilaku-organisasi-adalah>.
- Iriantara, Yosol. 2004. Manajemen Strategis *Public Relations*. Jakarta: Ghalia.
- Jefkins, Frank. (2003). Public Relations Edisi kelima, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Jefkins, Frank. 2003. Public Relations Edisi kelima, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10092/3/T1_362008033_BAB%20II.
- Jessica,P.2016.<file:///C:/Users/user/Downloads/Jessica%20Judith%20Prasetyowati%20-%202011-41-160.pdf> Kencana Perdana.
- Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. (Jakarta:kencana.2006).
- Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT
- Ledingham 2005;2006. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori *Public Relations* Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.
- Ledingham, 2005 : 207. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori *Public Relations* Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.
- Ledingham, 2005. Terjemah Rachmat, K. 2014. Teori – Teori *Public Relations* Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.
- Lexy, J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martono, K. 2020. Public Relations Sebagai Unsur Pembentuk Kepribadian Dan Organisasi. JURNAL VOL 4 NO 1.

Moleong, Lexy J. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mufid, S. 2014. TAHAPAN COMMUNITY RELATIONS DALAM KEGIATAN CSR KONSERVASI LINGKUNGAN (Studi Kasus Terhadap Kegiatan CSR PT Djarum Pada Konservasi Lereng Gunung Muria). Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oei, Istijanto. Sinambela (2014:112).

Pasadeos. 2010. *Public Relations and Communication Management*

Peak, Wilbur J. *Community relations. Lesly's Public Relations Handbook*: Onong

PT Wahana Sekar Agro. 2016. Laporan pelaksana RKL - RPL. Jasinga Jawa Barat.

Rachmat, K. 2014. Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.

Rachmat, K. 2014. Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta, Kencana.

Rasyid, Anuar. 2011. Dasar-Dasar Public Relations. Pekanbaru: Universitas Riau.
file:///C:/Users/user/Downloads/22412-43452-1-SM.

Renesia 2020, kemampuan atau skill yang harus dimiliki public relation. Diakses pada tanggal 29 februari 2022. <https://www.renesia.com/10-skill-yang-harus-dimiliki-public-relation>

Research. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Ruslan, Rosady. 2006. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Tugas : *Media Relations Untuk Menjaga Reputasi Dan Pemulihan Krisis (Studi Kasus Bencana Tumpahan Minyak Mentah Teluk Meksiko Yang Menimpa British Petroleum Plc*, Universitas Andalas.

Sapariah, S. 2014, Masyarakat Adat Vs Perusahaan Sawit Dominasi Konflik SDA di Kalsel. Diakses pada tanggal 28 Desember 2021. <https://www.mongabay.co.id/2014/11/14/masyarakat-adat-vs-perusahaan-sawit-dominasi-konflik-sda-di-kalsel>.

Saveourborneo. 2017. Konflik Agraria Kalimantan Tengah. Diakses pada tanggal 28 Desember 2021. <https://saveourborneo.org/konflik-agraria-di-kalimantan-tengah>.

Spradley dan McCurdy, 1975.dalam Ramadhan, 2009 : 11.

Sugi,priharto, 2020. Marketing & Manajemen. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-organisasi>.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Suryadi, Arya H.D, dan Baba B. 2020. “Ekspansi dan Konflik pada Perkebunan Kelapa Sawit: Kasus di Desa Terantang Manuk, Kabupaten Pelalawan, Riau.” Jurnal Sosiologi Pedesaan Vol. 08 (03) 2020 | 167-178.

Tanahkita.id. Diakses pada tanggal 23 Februari 2022. https://www.tanahkita.id/data/konflik/index?tiipe=1&tahun=2022&mmode=0&sektor=&konflik=&kd_prop=.

- Taufik, R. 2019. *Aktivitas Komunikasi Internal PT Selecta dalam Membina Hubungan Harmonis dengan Publik Internal (Studi pada PT Selecta Wisata, Kota Batu, Jawa Timur)*. Skripsi Program S-1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Testa, N. 2010. *Peran Public Relations Dalam Menangani Krisis Kepercayaan Dan Menurunnya Citra Perusahaan*. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022. <https://testanirwana.wordpress.com/2010/05/11/peran-public-relations-dalam-menangani-krisis-kepercayaan-dan-menurunnya-citra-perusahaan>.
- Thomas, Agus Sikwan, <https://media.neliti.com/media/publications/9622-ID-konflik-sosial-antara-perusahaan-perkebunan-sawit-pt-borneo-ketapang-permai-deng.pdf>, Pontianak.
- Uchjana Effendy, 1992:149.
- Vera Febrianti dan Femi Oktaviani, 2020, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung, Vol 3 No 2 [file:///C:/Users/user/Downloads/3688-8892-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/3688-8892-1-SM%20(1).pdf).
- Widjaja, 2008: 2. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 1, 2018: 325-336. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Jurnal%20Robby%20\(02-20-18-07-56-29\)](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Jurnal%20Robby%20(02-20-18-07-56-29)).
- Yudarwati, G. 2004. "Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. VOL 1, NOMOR 2, DESEMBER: 143-156.

Yusie Marie, 2019, <https://www.mongabay.co.id/2019/07/04/konflik-masyarakat-dengan-perusahaan-terus-terjadi-bagaimana-penyelesaiannya/>,
Palangkaraya.

SUMBER WEBSITE:

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10876/9.%20Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=9&isAllowed=y>
<http://repository.uph.edu/1140/10/Bibliography.pdf>
<https://www.renesia.com/10-skill-yang-harus-dimiliki-public-relation>
<https://media.neliti.com/media/publications/93762-ID-strategi-public-relations-dalam-pemuliha.pdf>
<http://journal.uinjkt.ac.id/>
<https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-everett-m-rogers-dan-r-agarwala-dala.html>
<https://media.neliti.com/media/publications/92629-ID-none.pdf>
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/688/jbptunikompp-gdl-dessyputri-34353-6-unikom_d-a.pdf
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/pengertian-community-relations-komunitas.html>
id.123dok.com
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16631/06%20daftar%20pustaka.pdf?sequence=10&isAllowed=y>
www.definisi-pengertian.com
www.kumpulanpengertian.com
www.gurupendidikan.co.id
<https://media.neliti.com/media/publications/94987-ID-peranan-humas-dalam-merespon-konflik-int.pdf>

<https://saintif.com/strategi-adalah/>

<https://docplayer.info/44164690-Strategi-community-relations-lembaga-pendidikan-tin-hartini-m-i-kom-1.html>

<https://pakarkomunikasi.com/peran-public-relations-menurut-pa>





TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Suryagung Winarno

Jabatan : Kepala Biro Humas PT Wahana Sekar Agro

Status Narasumber : Key Informan dari perusahaan

Sedikit profil kerja : Merupakan humas PT Wahana Sekar Agro sejak tahun 2009

1. Bisa diceritakan kembali tentang konflik yang terjadi antara perusahaan dengan warga kampung Lio Kecamatan Jasinga ini?
2. Sebagai seorang praktisi *Public Relations*, Bagaimana awal menangani komplain dari warga kampung Lio mengenai konflik ini?
3. Bagaimana hubungan aktivitas warga dan perusahaan pada tahun – tahun sebelum adanya konflik lahan HGU ini ?
4. Berada di ruang lingkup yang sama. Apakah hubungan antara perusahaan dengan kampung Lio juga memiliki satu tujuan yang untuk dicapai?
5. Apakah sebelumnya pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan warga kampung Lio untuk menyelesaikan konflik ini?
6. Bagaimana bapak sendiri yang sebagai praktisi *Public Relations* perusahaan dalam menangani konflik lahan HGU ini?

7. Bagaimana persiapan PT Wahana Sekar Agro yang juga menerapkan aktivitas *community relations* dalam konflik ini?
8. Bagaimana tahapan untuk upaya pendekatan dan penerapan aktivitas *community relations* (hubungan komunitas) dengan warga kampung Lio?
9. Bagaimana respon warga kampung Lio terhadap penanganan tanggung jawab dari perusahaan?
10. Apakah sebelumnya sudah ada panggilan dari pemerintah setempat terkait konflik ini?
11. Bagaimana respon pemerintah setempat terkait konflik ini?
12. Bagaimana hasil dari kegiatan aktivitas *community relations* yang dilakukan PT. Wahana Sekar Agro ini?
13. Apakah terdapat hambatan dalam dalam penanganan konflik atau permasalahan ini terkait dengan aktivitas *Community Relation*?
14. Apakah ada kendala dalam menjalin komunikasi antara perusahaan dengan warga kampung Lio?
15. Terkait dengan program *CSR*, apa saja program *CSR* yang telah diterapkan oleh perusahaan?
16. Dari hubungan permasalahan kampung Lio Setu dengan hasil dari penerapan program *CSR* apa saja?
17. Dari program *CSR* yang diterima warga dari perusahaan, apakah dapat menutupi permasalahan kampung Lio Setu mengenai akses jalan menuju ke pemukiman?

18. Apakah ada pengeluaran atau biaya dalam penanganan konflik atau permasalahan ini?
19. Hingga saat ini setelah permasalahan tersebut sudah dinyatakan damai, apakah masih terdapat keluhan warga kampung Lio yang masih berkaitan dengan masalah yang sama?
20. Pasca dari permasalahan konflik tersebut, apa saja dampak manfaat atau pengaruh yang diterima oleh pihak PT. Wahana Sekar Agro?
21. Bagaimana hubungan warga kampung Lio dengan PT. Wahana Sekar Agro sekarang ini?
22. Bagaimana komunikasi masyarakat kampung Lio dengan perusahaan hingga saat ini?
23. Setelah permasalahan dinyatakan damai, apakah hubungan relasi antara warga dengan perusahaan mengalami peningkatan dalam sektor kerjasama?



Nama : Ariepp Gita Sudita

Jabatan : ADM PT Wahana Sekar Agro

Status Narasumber : Informan dari perusahaan

Sedikit profil kerja : Menjabat sebagai ADM PT Wahana Sekar Agro sejak tahun 2011

1. Bisa diceritakan kembali tentang konflik yang terjadi antara perusahaan dengan warga kampung Lio Kecamatan Jasinga ini?
2. Sebagai seorang praktisi *Public Relations*, Bagaimana awal menangani komplain dari warga kampung Lio mengenai konflik ini?
3. Bagaimana hubungan aktivitas warga dan perusahaan pada tahun – tahun sebelum adanya konflik lahan HGU ini ?
4. Berada di ruang lingkup yang sama. Apakah hubungan antara perusahaan dengan kampung Lio juga memiliki satu tujuan yang untuk dicapai?
5. Apakah sebelumnya pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan warga kampung Lio untuk menyelesaikan konflik ini?
6. Bagaimana bapak sendiri yang sebagai praktisi *Public Relations* perusahaan dalam menangani konflik lahan HGU ini?
7. Bagaimana persiapan PT Wahana Sekar Agro yang juga menerapkan aktivitas *community relations* dalam konflik ini?
8. Bagaimana tahapan untuk upaya pendekatan dan penerapan aktivitas *community relations* (hubungan komunitas) dengan warga kampung Lio?

9. Bagaimana respon warga kampung Lio terhadap penanganan tanggung jawab dari perusahaan?
10. Apakah sebelumnya sudah ada panggilan dari pemerintah setempat terkait konflik ini?
11. Bagaimana respon pemerintah setempat terkait konflik ini?
12. Bagaimana hasil dari kegiatan aktivitas *community relations* yang dilakukan PT. Wahana Sekar Agro ini?
13. Apakah terdapat hambatan dalam dalam penanganan konflik atau permasalahan ini terkait dengan aktivitas *Community Relation*?
14. Apakah ada kendala dalam menjalin komunikasi antara perusahaan dengan warga kampung Lio?
15. Terkait dengan program CSR, apa saja program CSR yang telah diterapkan oleh perusahaan?
16. Dari hubungan permasalahan kampung Lio Setu dengan hasil dari penerapan program CSR apa saja?
17. Dari program CSR yang diterima warga dari perusahaan, apakah dapat menutupi permasalahan kampung Lio Setu mengenai akses jalan menuju ke pemukiman?
18. Apakah ada pengeluaran atau biaya dalam penanganan konflik atau permasalahan ini?
19. Hingga saat ini setelah permasalahan tersebut sudah dinyatakan damai, apakah masih terdapat keluhan warga kampung Lio yang masih berkaitan dengan masalah yang sama?

20. Pasca dari permasalahan konflik tersebut, apa saja dampak manfaat atau pengaruh yang diterima oleh pihak PT. Wahana Sekar Agro?
21. Bagaimana hubungan warga kampung Lio dengan PT. Wahana Sekar Agro sekarang ini?
22. Bagaimana komunikasi masyarakat kampung Lio dengan perusahaan hingga saat ini?
23. Setelah permasalahan dinyatakan damai, apakah hubungan relasi antara warga dengan perusahaan mengalami peningkatan dalam sektor kerjasama?

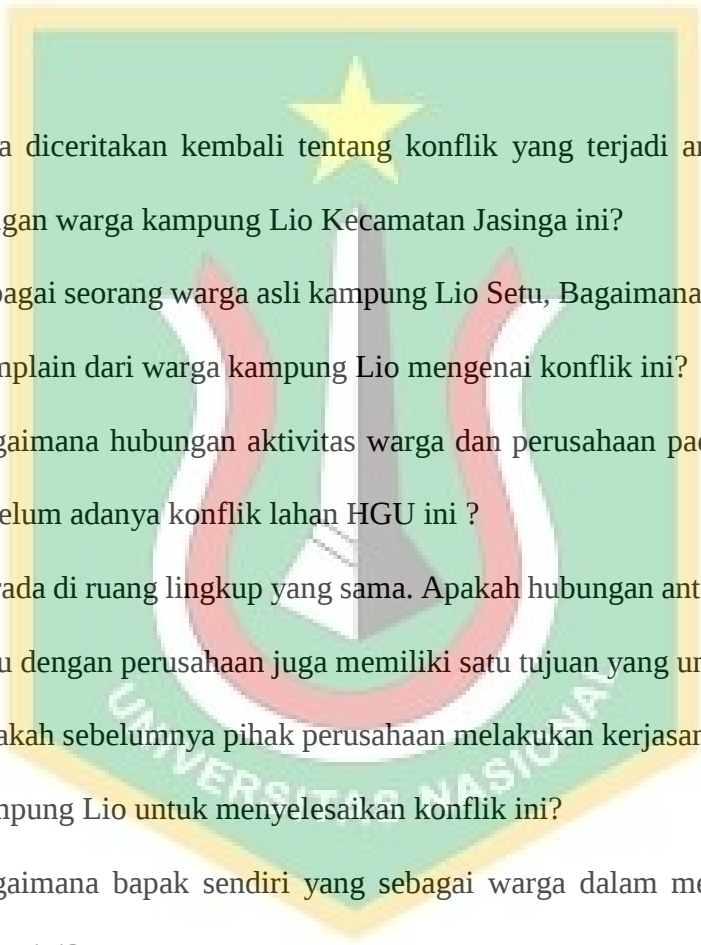


Nama : Pak Omang

Jabatan : Tokoh Masyarakat Setempat

Status Narasumber : Informan dari Masyarakat

Sedikit profil kerja : Merupakan warga asli kampung Lio

- 
1. Bisa diceritakan kembali tentang konflik yang terjadi antara perusahaan dengan warga kampung Lio Kecamatan Jasinga ini?
 2. Sebagai seorang warga asli kampung Lio Setu, Bagaimana awal menangani komplain dari warga kampung Lio mengenai konflik ini?
 3. Bagaimana hubungan aktivitas warga dan perusahaan pada tahun – tahun sebelum adanya konflik lahan HGU ini ?
 4. Berada di ruang lingkup yang sama. Apakah hubungan antara kampung Lio Setu dengan perusahaan juga memiliki satu tujuan yang untuk dicapai?
 5. Apakah sebelumnya pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan warga kampung Lio untuk menyelesaikan konflik ini?
 6. Bagaimana bapak sendiri yang sebagai warga dalam menangani konflik lahan ini?
 7. Bagaimana respon warga kampung Lio terhadap penanganan tanggung jawab dari perusahaan?
 8. Apakah sebelumnya sudah ada panggilan dari pemerintah setempat terkait konflik ini?
 9. Bagaimana respon pemerintah setempat terkait konflik ini?

10. Apakah terdapat hambatan dalam dalam penanganan konflik atau permasalahan ini terkait dengan aktivitas *Community Relation*?
11. Apakah ada kendala dalam menjalin komunikasi antara warga dengan pihak perusahaan?
12. Terkait dengan program *CSR*, apa saja program *CSR* yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk warga?
13. Dari hubungan permasalahan kampung Lio Setu dengan hasil dari penerapan program *CSR* apa saja?
14. Dari program *CSR* yang diterima warga dari perusahaan, apakah dapat menutupi permasalahan kampung Lio Setu mengenai akses jalan menuju ke pemukiman?
15. Apakah ada pengeluaran atau biaya dalam penanganan permasalahan ini dari warga?
16. Hingga saat ini setelah permasalahan tersebut sudah dinyatakan damai, apakah masih terdapat keluhan warga kampung Lio yang masih berkaitan dengan masalah yang sama?
17. Pasca dari permasalahan konflik tersebut, apa saja dampak manfaat atau pengaruh yang diterima oleh pihak PT. Wahana Sekar Agro?
18. Bagaimana hubungan warga kampung Lio dengan PT. Wahana Sekar Agro sekarang ini?
19. Bagaimana komunikasi masyarakat kampung Lio dengan perusahaan hingga saat ini?

20. Setelah permasalahan dinyatakan damai, apakah hubungan relasi antara warga dengan perusahaan mengalami peningkatan dalam sektor kerjasama?



No	Pertanyaan	Informan I dari Perusahaan. PT Wahana Sekar Agro	Informan II dari perusahaan. PT Wahana Sekar Agro	Informan III Tokoh Masyarakat	Penjelasan dari beberapa informan	Kode dan Kategorisasi
1	Bisa diceritakan kembali tentang konflik yang terjadi antara perusahaan dengan warga kampung Lio Kecamatan Jasinga ini?	“ Pada intinya, sangat antusias bahwa jalan yang disana sudah terupdate. Kita punya program untuk sewa kelolah langsung ke perusahaan sendiri. Untuk jalan yang dibawah sudah kami berikan untuk dipinjam sebagai pengganti. Lalu jalan alternatif yang ini sudah langsung dikelola oleh perusahaan sendiri. Jadi kami tidak bermasalah, pada intinya kami tidak membatasi jalur keluar masuk ini. Tetapi terbatas izin karena disini ada kantor dan pos sekuriti untuk melapor apabila warga tersebut membutuhkan jalan tersebut.	“ Awalnya tidak dipermasalahkan, karena sebelumnya jalan tersebut digunakan untuk bersama, tetapi pihak perusahaan ingin membatasinya sebagai ruang lingkup perusahaan, jadi mau tidak mau harus diambil. Jika dilihat sesuai dengan sertifikat, hal itu jelas jalan tersebut milik perusahaan. Jadi kita buat portal untuk jalur buka tutup.”	“Jadi sebenarnya jalan akses keluar masuk ke tempat tinggal kami sudah tertutup sejak tahun 2007. Kami sudah sering protes ke kantor PT Wahana Sekar Agro tetapi perusahaan kurang menerima laporan protes dari kami. Baru tahun 2020 jalan tersebut baru dibuatkan oleh PT WSA sebagai pengganti akses masuk jalan kami. Sebelumnya saya sudah melaporkan ke kecamatan Jasinga soal akses jalan kampung Lio ini. Tapi sulit adanya titik terang antara perusahaan dengan pihak kecamatan Jasinga”	Informan I : Jalan sudah milik perusahaan dan wajib melapor untuk melewatinya. (1) Informan II : Perusahaan mempunyai sertifikat jalan, wajib melapor untuk melewatinya. (1) Informan III : Jalan sudah tertutup sejak lama dan baru digantikan ditahun 2020 (2)	(1) Jalan utama sudah milik perusahaan dan wajib lapor jika ingin melewatinya. (2) Sudah lama tertutup dan lambatnya waktu tanggung jawab perusahaan

Analisis:

Adapun yang dijelaskan oleh setiap informan 1 dan 2 bahwa “Untuk jalan yang dibawah sudah kami berikan untuk dipinjam sebagai pengganti. Lalu jalan alternatif yang ini sudah langsung dikelola oleh perusahaan sendiri.” Yang berarti jalan utama sudah milik perusahaan atau bersertifikat resmi dan wajib lapor jika ingin melewatinya. Sedangkan menurut informan 3 “Jadi sebenarnya jalan akses keluar masuk ke tempat tinggal kami sudah tertutup sejak tahun 2007. Kami sudah sering protes ke kantor PT Wahana Sekar Agro tetapi perusahaan kurang menerima laporan protes dari kami”. Bahwa memang jalan tersebut sudah ditutup sejak lama hingga sulit untuk akses keluar masuk pemukiman dan lambatnya proses waktu tanggung jawab.

2	Bagaimana awal menangani komplain dari warga kampung Lio mengenai konflik ini?	“ Syukur alhamdulillah pada prinsip nya selalu berkomunikasi pada masyarakat. Apa bila menemukan konflik yang bersifat sosial, kita harus berkordinasi. Kita mengundang untuk duduk bersama disini dan menyelesaikan bersama. Tujuannnya agar tidak ada konflik. Inshaallah perusahaan PT Wahana Sekar Agro akan ada sukses dan tidak ada akan hambatan yang lain. “	“ Cukup rumit, terutama bagi kaum pemuda. Karena sebagian juga banyak yang berkerja di PT Wahana Sekar Agro. Sekarang ini sudah kondusif, karena kami telah memberikan jalan yang baru untuk akses mereka juga.	“Ya yang kami tahu PT WSA memang bertanggung jawab soal permasalahan ini. Tapi prosesnya cukup lama karena kasus ini sebenarnya warga telah mengeluh dari ertahun – tahun.”	Informan 1 : Selalu berkomunikasi dengan masyarakat, menyelesaikan bersama dan menjadi perusahaan yang baik. (1) Informan 2 : Rumit, yang dikarenakan banyak karyawan yang asli warga kampung Lio. Dan sudah kondusif. (2) Informan 3 : Perusahaan bertanggung jawab, tetapi proses tanggung jawab yang lambat laun. (3)	(1) Terbuka dengan masyarakat dan menunjukan image baik perusahaan (2) Cukup sulit, karyawan merupakan warga itu sendiri (3) Respon penanganan yang kurang tanggap
---	--	---	--	--	---	---

Analisis :

Menangani suatu komplain setiap informan setiap harinya berbeda. Informan 1 menjelaskan bahwa ia lebih terbuka dan selalu berkomunikasi dengan masyarakat agar lebih menunjukan perusahaan yang baik. Lalu informan

2 menjelaskan menangani komplain cukup rumit karena banyak karyawan merupakan warga kampung Lio itu sendiri. Sedangkan informan 3 mengatakan bahwa “PT Wahana Sekar Agro memang bertanggung jawab soal permasalahan ini. Tapi prosesnya cukup lama karena kasus ini sebenarnya warga telah mengeluh dari bertahun – tahun.” Ujarnya. Yang menjelaskan respon penanganan kurang cepat dan tanggap.						
3.	Bagaimana PT. Wahana Sekar Agro dalam membina hubungan harmonisasi antara manajemen perusahaan dengan publik dengan warga kampung Lio terkait konflik ini?	“Karena kita disini mempunyai dana CSR dan pertama, jika ada setiap ada kegiatan seperti hari besar nasional dan sebagainya, anggaran tersebut kita gunakan untuk diberikan sumbangan kepada yang membutuhkan. PT Wahana Sekar Agro selalu bertanggung jawab mengeluarkan anggaran tersebut. Apalagi untuk tunjangan hari besar untuk masyarakat akan selalu disiapkan.”	“ Kita selalu harmonis, karena masyarakat banyak yang kita berikan lapangan pekerjaan untuk mereka semua. Bahkan mereka juga kita berikan akomodasi antar jemput untuk berkerja. Jadi mengertilah maksud tersebut dan tidak bermasalah.”	“ Dalam membina harmonisasi, memang sebelumnya banyak dari perusahaan memberikan bantuan untuk kita. Tetapi untuk permasalahan ini sepertinya hanya proses nya yang terhambat, karena permasalahan ini sudah lama.”	Informan 1 : Mempunyai bantuan dana CSR untuk kegiatan dan sumbangan untuk warga. Dan selalu bertanggung jawab akan hal tersebut. (1) Informan 2 : Memberikan lapangan pekerjaan dan memberikan akomodasi antar jemput. (1) Informan 3 : Perusahaan banyak memberikan bantuan. Tetapi proses yang begitu kurang cepat. (1)	(1) Perusahaan selalu memberikan bantuan dan lapangan kerja kepada warga.
Analisis : Dalam membina hubungan harmonis antara perusahaan dengan warga, setiap masing – masing informan memiliki pendapat yang sama. Dari informan 1 mengatakan “Disini mempunyai dana CSR dan pertama, jika ada setiap ada kegiatan seperti hari besar nasional dan sebagainya, anggaran tersebut kita gunakan untuk diberikan sumbangan kepada yang membutuhkan. PT Wahana Sekar Agro selalu bertanggung jawab mengeluarkan anggaran tersebut. Apalagi untuk tunjangan hari besar untuk masyarakat akan selalu disiapkan”. Yang dijelaskan mempunyai pandangan yaitu perusahaan memang selalu memberikan bantuan terhadap warga kampung Lio, mulai dari dana						

bantuan sampai memberikan lapangan kerja untuk para warga. Begitu pun juga dengan informan 2 dan 3 yang sama mempunyai prinsip bahwa perusahaan selalu memberikan bantuan dan lowongan pekerjaan kepada warga.						
4	Bagaimana hubungan aktivitas warga dan perusahaan pada tahun – tahun sebelum adanya konflik lahan HGU ini ?	“Sebenarnya ini bukan konflik ya. Jalan ini dulu diminta oleh warga. Tetapi akses jalan harus dikelola oleh perusahaan ini sendiri. Pihak perusahaan hanya mengasih pinjam jalan tersebut .Hanya sebenarnya adalah sebuah gesekan – gesekan karena bersifat kordinasif.”	“ Baik – baik saja. Bahkan sekarang ini sudah sangat membaik. Karena semenjak adanya penutupan jalan tersebut kita harus menunjukan sifat yang jauh lebih baik. Jadi tetap kami menggunakan tenaga kerja warga kampung Lio dengan menunjukan sifat yang baik dari perusahaan.”	“Ya sebelum adanya masalah ini, hubungan kampung Lio dengan PT WSA baik – baik saja”	Informan 1 : Jalan utama sempat diminta warga, tetapi pihak perusahaan hanya memberikan meminjam jalan akses alternatif untuk warga. (1) Informan 2 : Baik – baik saja. Dan menunjukan sifat yang baik kepada warga. (2) Informan 3 : Tidak ada masalah dengan perusahaan. (2)	(1) Akses jalan diminta warga, tetapi perusahaan telah menggantinya. (2) Hubungan perusahaan dengan warga sebelumnya a baik – baik saja
Analisis : Menurut informan 1 hubungan warga dan perusahaan sebelumnya mengalami komplain, tetapi “Sebenarnya ini bukan konflik ya. Jalan ini dulu diminta oleh warga. Tetapi akses jalan harus dikelola oleh perusahaan ini sendiri. Pihak perusahaan hanya mengasih pinjam jalan tersebut .Hanya sebenarnya adalah sebuah gesekan – gesekan karena bersifat kordinasif.” Yang berarti akses jalan diminta warga tetapi perusahaan telah menggantinya. Kesamaan serupa terdapat di informan 2 dan 3 yaitu hubungan perusahaan dengan warga sebelumnya baik- baik saja.						
5	Seberapa penting menurut bapak	“Menurut saya itu penting sekali.	“ Itu sangat penting. Artinya	“ Penting sekali, karena	Informan 1 :	(1) Sangat penting, suatu

	mengenai membina hubungan relasi manajemen antara pihak perusahaan dengan warga?	Namanya perusahaan kalau tidak dilibatkan oleh masyarakat itu hanyalah bohong. Memang harus ada sosialisasi dengan masyarakat. Perusahaan dimana pun juga pasti akan terjadi demikian. Bahwa sosialisasi terhadap masyarakat kami selalu musyawarah dan mufakat kepada desa setempat.”	ada hubungan antara perusahaan dengan pemerintah. Jadi jika kita tidak bisa memperkerjakan warga kampung Lio dengan baik. Maka beberapa tanah HGU milik PT Wahana Sekar Agro bisa diambil atau disanksi pemerintah dan diberikan kepada masyarakat.”	kalau tidak akan terjadi seperti ini dan lebih buruk lagi dari hal ini jika tidak menerapkan membina suatu hubungan itu.”	Penting , karena perusahaan juga harus bekerjasama dan sosialisasi terhadap warga. (1) Informan 2 : Sangat penting dengan adanya hubungan perusahaan dengan warga (1) Informan 3 : Sangat penting, jika menerapkan hubungan sosial anatar warga dengan perusahaan (1)	hubungan perusahaan dengan warga.
--	--	--	--	---	---	-----------------------------------

Analisis :

Pentingnya membina hubungan relasi manajemen antara perusahaan dengan warga, memiliki kesamaan pendapat oleh para informan. Mulai dari Informan 1 mengatakan “Menurut saya itu penting sekali. Namanya perusahaan kalau tidak dilibatkan oleh masyarakat itu hanyalah bohong. Memang harus ada sosialisasi dengan masyarakat. Perusahaan dimana pun juga pasti akan terjadi demikian”. Lalu informan 2 mengatakan “ Itu sangat penting. Artinya ada hubungan antara perusahaan dengan pemerintah. Jadi jika kita tidak bisa memperkerjakan warga kampung Lio dengan baik”. Dilanjutkan informan 3 mengatakan “ Penting sekali, karena kalau tidak akan terjadi seperti ini dan lebih buruk lagi dari hal ini jika tidak menerapkan membina suatu hubungan itu”. Intinya sangat penting suatu hubungan perusahaan dengan warganya.

6	Berada di ruang lingkup yang sama. Apakah pemerintah setempat mempunyai hubungan yang sama antara	“Tujuan yang sama. pertama, bagaimana kita menjadi masyarakat yang madani, kedua kemakmuran. Insyallah PT	“ Iya itu jelas otomatis. Jadi bersama – sama kita memerlukan tenaga kerja dan warga juga memerlukan pekerjaan. Jadi	“ Untuk kampung Lio dengan perusahaan sendiri jelas memiliki tujuan yaitu membangun	Informan 1 : Menjadi masyarakat yang madani dan makmur. (1) Informan 2 :	(1) Bersama untuk memajukan Kota Jasinga
---	---	---	--	---	---	--

	perusahaan dengan kampung Lio juga memiliki satu tujuan yang untuk dicapai?	Wahana Sekar Agro akan berhasil sukses. Karena kita selalu berkomunikasi yang baik.”	bersama sama untuk memajukan kota Jasinga.”	kota Jasinga semakin menghasilkan dan berindustri karena kita sama – sama dan sebagian besar berkerja dibidang perkebunan.”	Memerlukan tenaga kerja dari warga untuk memajukan Kota Jasinga. (1) Informan 3 : Memajukan kota Jasinga semakin berindustri. (1)	
Analisis : Berada di ruang lingkup yang sama membuat para informan 1, 2 dan 3 memiliki tujuan yang sama. Yaitu bersama memajukan kota Jasinga Jawa Barat. Informan 1 mengatakan “Tujuan yang sama. pertama, bagaimana kita menjadi masyarakat yang madani, kedua kemakmuran”. Lalu informan 2 “ Iya itu jelas otomatis. Jadi bersama – sama kita memerlukan tenaga kerja dan warga juga memerlukan pekerjaan. Jadi bersama sama untuk memajukan kota Jasinga.” Dan informan 3 bahwa “kampung Lio dengan perusahaan sendiri jelas memiliki tujuan yaitu membangun kota Jasinga semakin menghasilkan dan berindustri” ujarnya.						
7	Apakah sebelumnya pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan warga kampung Lio untuk menyelesaikan konflik ini?	“Sudah, sudah kesekian kali sejak pemerintahan yang sebelumnya. Bukan konflik tapi hanya meminta, Cuma perusahaan mengikuti sebuah aturan perda yang berlaku. Jadi kami sebagai PT Wahana Sekar Agro hanya melaksanakan kegiatan tersebut. Jadi pada intinya, tidak ada.”	“ Iya sudah. Bahkan sudah lama. Melakukan pendekatan bersama dan lain lain. Jadi memang kalau masalah tanah memang harus berhati – hati karena selalu terjadi pro dan kontra mengenai HGU.”	“ Untuk sektor kerjasama, yang pasti kami biasa mendapatkan hasil dari produksi dari PT WSA dan bisa kami jadikan suatu kerajinan atau obat kesehatan. Dan hubungan tetap membaik dan tidak ada permasalahan lagi.”	Informan 1 : Sudah berkali kali melakukannya. Perusahaan harus mengikuti aturan perda yang berlaku. Jadi perusahaan hanya melaksanakan kegiatan tersebut. (1) Informan 2 : Sudah lama melakukan pendekatan dengan warga. (1)	(1) Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan warga.

					Informan 3 : Sudah melakukan kerjasama, sehingga mendapatkan hasil produksi untuk warga. (1)	
Analisis : Dalam menyelesaikan permasalahan akses jalan ini, perusahaan juga melakukan kerjasama dengan warga, “Sudah, sudah kesekian kali sejak pemerintahan yang sebelumnya. Bukan konflik tapi hanya meminta, Cuma perusahaan mengikuti sebuah aturan perda yang berlaku. Jadi kami sebagai PT Wahana Sekar Agro hanya melaksanakan kegiatan tersebut.” Ujar informan 1. Lalu informan 2 mengatakan “Iya sudah. Bahkan sudah lama. Melakukan pendekatan bersama dan lain lain. Jadi memang kalau masalah tanah memang harus berhati – hati karena selalu terjadi pro dan kontra”. Dan informan 3 “Untuk sektor kerjasama, yang pasti kami biasa mendapatkan hasil dari produksi dari PT Wahana Sekar Agro dan bisa kami jadikan suatu kerajinan atau obat kesehatan. Dan hubungan tetap membaik”. Jadi intinya ketiga informan tersebut memiliki arti yang sama, yaitu perusahaan telah melakukan kerjasama dengan warga untuk meredakan masalah ini.						
8	Bagaimana bapak sendiri dalam menangani konflik lahan HGU ini?	“Itulah dari dana CSR dan lain lain, khususnya diberikan untuk masyarakat setempat. Jadi saya sendiri sebagai menjabat (ADM) di PT Wahana Sekar Agro tidak bisa memberikan inisiatif sendiri tanpa perintah dari pimpinan yang diatas.”	“Selalu koperatif dan bersabar. Tetapi bicara soal HGU tersebut. Jadi banyak warga yang belum paham dengan soal tanah. Jadi terdapat pajak tanah, jadi memang cukup rumit untuk mengarahkan kepada masyarakat mengenai soal tanah HGU.”	“Ya yang kami tahu PT Wahana Sekar Agro memang bertanggung jawab soal permasalahan ini. Tapi prosesnya cukup lama karena kasus ini sebenarnya warga telah mengeluh dari ertahun – tahun.”	Informan 1 : Dengan menggunakan dana CSR dan sesuai dari perintah dari perusahaan (1) Informan 2 : Koperatif dan bersabar. Dan banyak warga yang belum mengerti tentang pajak tanah. (2) Informan 3 : Perusahaan bertanggung jawab, akan tetapi proses yang lama. (1)	(1) Bertanggung jawab dan memberikan bantuan. (2) Sabar dan diketahui belum paham mengenai soal tanah jalan tersebut.

Analisis :

Dalam menangani permasalahan ini memiliki kesamaan anatar informan 1 dan 3. Informan 1 mengatakan “*dana CSR dan lain lain, khususnya diberikan untuk masyarakat setempat. Jadi saya sendiri sebagai menjabat (ADM) di PT Wahana Sekar Agro tidak bisa memberikan inisiatif sendiri tanpa perintah dari pimpinan yang diatas.*” Sedangkan informan 3 “*Ya yang kami tahu PT Wahana Sekar Agro memang bertanggung jawab soal permasalahan ini. Yang berarti bertanggung jawab dan memberikan bantuan. Berbeda dengan informan 2 yang mengatakan “Selalu koperatif dan bersabar. Tetapi bicara soal HGU tersebut. Jadi banyak warga yang belum paham dengan soal tanah. Jadi terdapat pajak tanah, jadi memang cukup rumit untuk mengarahkan kepada masyarakat mengenai soal tanah HGU.” Sabar dan diketahui warga banyak yang belum paham mengenai soal tanah jalan tersebut.*

9	Bagaimana persiapan PT Wahana Sekar Agro yang juga menerapkan aktivitas <i>community relations</i> dalam konflik ini?	“ <i>Itu relasi (Community Relations) tujuannya untuk pengembangan daerah dan Sumber daya manusia. Pihak perusahaan siap untuk mendampingi dan siap untuk membantu sesuai SOP dari perusahaan PT Wahana Sekar Agro.</i> ”	“ <i>Jadi diperusahaan ini, kantor kita memang lokasinya strategis. Bahkan selalu dijadikan tempat acara umum seperti acara hari besar bagi para warga. Disamping itu adanya dana CSR jadi kita selalu menggunakan untuk memberikan dana bantuan dan dana akomodasi antar jemput para pekerja dari kampung Lio.</i> ”	“ <i>Untuk soal PT Wahana Sekar Agro, kami tidak banyak mengetahuiny a. Yang pasti saat terjadi permasalahan ini PT Wahana Sekar Agro sudah siap bersedia menangani konflik ini.</i> ”	Informan 1 : untuk pengembangan daerah dan Sumber daya manusia. (1) Informan 2 : Lokasi yang strategis, menjadikan sebagai pusat acara dan bisa membantu warga. (1) Informan 3 : Perusahaan bersedia menangani konflik dan bertanggung jawab. (1)	(1) Perusahaan selalu melayani dan bertanggung jawab kepada masyarakat.
---	---	---	---	--	--	---

Analisis :

Memiliki kesamaan pendapat antara informan 1,2 dan 3 mengenai penerapan *community relation*. “*Tujuannya untuk pengembangan daerah dan Sumber daya manusia. Pihak perusahaan siap untuk mendampingi dan siap untuk membantu*

sesuai SOP dari perusahaan” ujar informan 1 untuk pengembangan daerah dan sumber daya manusia. Lalu informan 2 mengatakan “kantor kita memang lokasinya strategis. Bahkan selalu dijadikan tempat acara umum seperti acara hari besar bagi para warga. Disamping itu adanya dana CSR jadi kita selalu menggunakan untuk memberikan dana bantuan dan dana akomodasi antar jemput para pekerja”. Dan informan 3 mengatakan bahwa perusahaan bersedia menangani konflik dan bertanggung jawab. Intinya maksud ketiga informan yaitu perusahaan selalu melayani dan bertanggung jawab kepada masyarakat.

10	Bagaimana tahapan untuk upaya pendekatan dan penerapan aktivitas <i>community relations</i> (hubungan komunitas) dengan warga kampung Lio?	“Awalnya, perlu diketahui dari sekian 6.470 kepala keluarga, 40% SDM masih dibawah standar. Tapi jika ada masalah hubungan sosial saya nilai desa Lio ini sangat bagus.”	“Di perusahaan PT Wahana Sekar Agro, kami juga mempunyai fasilitas perkebunan seperti traktor dan juga alat – alat lain yang bisa dipinjamkan dan untuk dirawat. Seperti itulah dari dahulu kami menyediakan untuk bisa diperlukan secara bebas. Tetapi yang susah seperti yang didalam kebun – kebun, itu selalu ada gesekan. Jadi harus ada pendekatan – pendekatan yang ekstra secara baik – baik.”	“PT.Wahana Sekar Agro memang setiap sebulan sekali memberikan kepada kampung kami beberapa hasil tanaman dan beras. Dan juga ada beberapa dari warga kampung ini yang mendapatkan pekerjaan dari PT Wahana Sekatr Agro.”	Informan 1 : SDM masih dibawah standar dan hubungan sosial masih bagus (1) Informan 2 : Perusahaan mempunyai fasilitas perkebunan yang bisa dipakai untuk warga secara gratis. (2) Informan 3 : Perusahaan memberikan beberapa hasil produksinya kepada warga. (2)	(1) Hubungan sosial yang masih bagus (2) Perusahaan memberikan fasilitas dan hasil produksinya
----	--	---	---	---	---	--

Analisis :

Adapun juga tahapan untuk upaya pendekatan dan penerapan aktivitas *community relations* perbedaan dalam berpendapat. Informan 1 mengatakan SDM masih rendah dan hubungan sosial masih bagus “perlu diketahui dari sekian 6.470 kepala keluarga, 40% SDM masih dibawah standar. Tapi jika ada masalah hubungan sosial saya nilai

desa Lio ini sangat bagus.” Ujarnya. Tetapi informan 2 dan 3 “kami juga mempunyai fasilitas perkebunan seperti traktor dan juga alat – alat lain yang bisa dipinjamkan dan untuk dirawat. Seperti itulah dari dahulu kami menyediakan untuk bisa diperlukan secara bebas”. Berarti memiliki pendapat yang sama yaitu perusahaan mempunyai fasilitas perkebunan yang bisa dipakai untuk warga secara gratis.						
11	Bagaimana respon warga kampung Lio terhadap penanganan tanggung jawab dari perusahaan?	“ Kalau permasalahan jalan ini ini, perusahaan tidak merasa keberatan dengan catatan dengan aturan dan SOP. Bahkan perusahaan telah memeberikan jalan akses yang baru. Jaadi respon nya positif senang dengan hal ini.”	“ Ya diterima dengan lapang dada. Desa tersebut berlokasi bersebelahan dengan tanah jalan perusahaan, sebab itu mereka ingin mempertahankan tetapi mereka sudah diberikan jalan dari perusahaan. Jadi respon warga senang sudah diberikan jalan akses yang diberikan tersebut.”	“Ya kami sebagai warga kampung Lio tentunya sangat senang dan berterimakasih kepada PT WSA dengan adanya jalan akses yang baru dibuatkan oleh perusahaan. Jadi kami lebih mudah untuk keluar masuk ke tempat tinggal kami.”	Informan 1 : Respon warga positif, karen perusahaan telah memberikan jalan akses yang baru. (1) Informan 2 : Respon warga senang karena telah diberikan jalan yang baru. (1) Informan 3 : Warga merasa berterimakasih terhadap perusahaan atas pemberian akses jalan yang baru. (1)	(1) Respon warga positif karena perusahaan telah memberika n jalan yang baru.
Analisis : Respon warga kampung Lio terhadap penanganan tanggung jawab dari perusahaan mengalami hasil yang positif. Ketiga informan mempunyai pendapat yang memiliki kesamaan. Seperti informan 3 yang mengatakan “Ya kami sebagai warga kampung Lio tentunya sangat senang dan berterimakasih kepada PT Wahana Sekar Agro dengan adanya jalan akses yang baru dibuatkan oleh perusahaan”. Jadi bisa disimpulkan bahwa respon warga positif karena perusahaan telah memberikan jalan yang baru.						
12	Apakah sebelumnya sudah ada pengaduan dari kampung Lio terhadap pemerintah	“ Ada. Intinya pemerintahan kecamatan tersebut, begitu melihat SOP dan undang – undang nya	“ Tidak pernah, hanya masuk surat kabar saya. Cuma kalau bagian kebun pernah kita dipanggil	“Kami sebelumnya sudah melaporkan kasus ini kepada pihak kecamatan.	Informan 1 : Ada, tetapi melihat dari aturan bahwa perusahaan memang wajib mempunyai	(1) Sudah mendapatk an respon pengaduan dari pemerintah setempat.

	setempat terkait konflik ini?	tersebut, memang jalan utama tersebut tidak boleh diberikan kepada masyarakat ataupun pemerintah sesuai dengan aturan tersebut. Jadi diwajibkan setiap perusahaan harus mempunyai akses jalan tersendiri dan tidak bisa dilewati oleh masyarakat, boleh dilewati tetapi ada batasannya.”	oleh pemerintah setempat. Dan warga masyarakat berbondong – bondong untuk mengadu ke pemerintah setempat.”	Tetapi sempat belum ada respon mereka terkait pemanggilan dari pihak kecamatan kepada PT Wahana Sekar Agro. Dan baru direspon pada saat PT WSA melakukan pembangunan untuk akses jalan kampung Lio.”	akses jalan tersendiri. (1) Informan 2 : Hanya surat teguran dari pemerintah setempat. (1) Informan 3 : Warga telah melapor akan tetapi belum ada respon yang cepat dari pemerintah setempat juga. (2)	(2) Kurangnya tanggapan respon dari pemerintah setempat.
Analisis : Adanya sebuah pengaduan dari warga kepada pemerintah setempat. Informan 1 dan 2 memiliki pendapat yang sama yaitu sudah mendapatkan respon pengaduan dari pemerintah setempat. “ <i>Intinya pemerintahan kecamatan tersebut, begitu melihat SOP dan undang – undang nya tersebut, memang jalan utama tersebut tidak boleh diberikan kepada masyarakat ataupun pemerintah sesuai dengan aturan tersebut. Jadi diwajibkan setiap perusahaan harus mempunyai akses jalan tersendiri dan tidak bisa dilewati oleh masyarakat, boleh dilewati tetapi ada batasannya.</i> ” Ujar informan 1. Lalu informan 3 menganggap kurangnya tanggapan respon dari pemerintah setempat. “ <i>Kami sebelumnya sudah melaporkan kasus ini kepada pihak kecamatan. Tetapi sempat belum ada respon mereka terkait pemanggilan dari pihak kecamatan kepada PT Wahana Sekar Agro.</i> ” Ujar informan 3.						
13	Bagaimana respon pemerintah setempat terkait konflik ini?	“ <i>Sebetulnya kita mendapatkan peringatan. Tetapi diperingatkan tentang konflik apapun itu selalu update dan tidak menghambat kepada pembangunan pemerintahan. PT Wahana Sekar Agro selalu siap membantu dan mencover setiap</i>	“ <i>Positif dan tidak ada masalah. Karena sudah diganti oleh perusahaan. Karena jalan akses yang awal memang milik perusahaan. Yang ada masalah hanya yang dikebun.</i> ”	“ <i>Respon kecamatan sangat kurang cepat dan tanggap. Sempat kecewa karena pihak kecamatan pada saat kami melaporkan kejadian ini tidak langsung di proses cepat</i>	Informan 1 : Sudah mendapat teguran dan perusahaan siap bertanggung jawab (1) Informan 2 : Tidak ada masalah karena sudah bertanggung jawab. (1)	(1) Perusahaan siap bertanggung jawab dari teguran pemerintah setempat. (2) Kurangnya respon cepat dari pemerintah setempat.

		<i>kegiatan kemajemukan pemerintah, dan lagi pula kita tidak merasa terganggu.”</i>		<i>begitu saja. Sedangkan kasus sebenarnya sudah berlangsung lama terjadi. Dan baru baru ini memang kami melapor.”</i>	Informan 3 : Pemerintah setempat kurangnya respon cepat. (2)	
Analisis : Berbagai macam respon dari pemerintah setempat terhadap para informan. Informan 1 mengatakan “ <i>Sebetulnya kita mendapatkan peringatan. Tetapi diperingatkan tentang konflik apapun itu selalu update dan tidak menghambat kepada pembangunan pemerintahan.</i> Ujar informan 1 yang sudah mendapat teguran dari pemerintah setempat. Kesamaan pendapat terjadi pada informan 2 dan 3 yang mengatakan kurang tanggapnya respon dari pemerintah setempat. “<i>Respon kecamatan sangat kurang cepat dan tanggap. Sempat kecewa karena pihak kecamatan pada saat kami melaporkan kejadian ini tidak langsung di proses cepat begitu saja. Sedangkan kasus sebenarnya sudah berlangsung lama terjadi</i>”. Ujar informan 3 yang merasa kecewa dengan respon pemerintah setempat.						
14	Yang bapak ketahui, Bagaimana hasil dari kegiatan aktivitas <i>community relations</i> yang dilakukan PT. Wahana Sekar Agro yang diterima warga kampung Lio?	<i>“ Hasil dari kegiatan hubungan komunitas tersebut, kami merasa cukup berhasil, bukan hanya kejadian ini, tetapi dari sektor kerjasama seperti kami memberikan lapangan kerja untuk para warga kampung Lio. Itu cukup untuk mereka mencari nafkah, dan keuntungan buat PT Wahana Sekar Agro adalah semakin berkembangnya agroindustri atau perkebunan ini untuk diperjual belikan dan bahkan</i>	<i>“ Sangat bermanfaat sekali. Bahkan berawal dari unit unit alat perkebunan yang kami pinjamkan “</i>	<i>“ Ya soal dari hubungan tersebut dari beberapa warga kampung Lio ada yang mendapatkan pekerjaan dan cukup memberikan nafkah bagi keluarganya, juga mendapatkan beberapa hasil tanaman dan sembako dari PT WSA. Dan juga setelah akses jalan tersebut sudah jadi kami juga bisa melewati akses jalan</i>	Informan 1 : Cukup berhasil dilihat dari sektor kerjasama dan membuka lapangan kerja (1) Informan 2 : Bermanfaat, dengan cara membantu meminjamkan peralatan. (1) Informan 3 : Mendapatkan hasil dari perkebunan dan lowongan pekerjaan (1)	(1) Perusahaan membuka lapangan pekerjaan dan meminjamkan peralatan kebun.

		<i>kami ekspor ke negara tetangga.”</i>		<i>tersebut dengan aman dan tidak mengalami kesulitan.”</i>		
Analisis : Kesamaan pendapat juga terjadi pada hasil dari kegiatan aktivitas <i>community relations</i> yang dilakukan oleh perusahaan. Informan 1 mengatakan “ <i>Hasil dari kegiatan hubungan komunitas tersebut, kami merasa cukup berhasil, bukan hanya kejadian ini, tetapi dari sektor kerjasama seperti kami memberikan lapangan kerja untuk para warga kampung Lio</i>”. Ujar informan 1. Informan 2 juga mengatakan “<i>Sangat bermanfaat sekali. Bahkan berawal dari unit unit alat perkebunan yang kami pinjamkan</i>”. Yang berarti Bermanfaat, dengan cara membantu meminjamkan peralatan. Lalu pandangan dari informan 3 adalah mendapatkan hasil dari perkebunan dan lowongan pekerjaan dari perusahaan.						
15	Apakah terdapat hambatan dalam dalam penanganan konflik atau permasalahan ini terkait dengan aktivitas <i>Community Relation</i> ?	“<i>Sebetulnya permasalahan tersebut bukan terkait sampai berita Go internasional, hanya setingkat kabupaten. Karena PT Wahana Sekar Agro itu dianggap ilegal, Padahal legalitasnya jelas dan baik. Hal konflik kecil bisa menjadi kecil bahkan konflik besar bisa menjadi sangat besar. Permasalahan itu hal yang biasa yang perkatan A menjadi Z. Tetapi PT Wahana Sekar Agro tidak takut dengan hal itu, karena kita perusahaan yang resmi yang taat dalam hal apapun.</i>”	“<i>Sama sekali tidak ada hambatan. Jadi sebelum kita beraksi, kita memang sudah menunjukan sikap yang baik didepan warga. Karena kita sudah banyak membantu warga dengan meminjamkan peralatan dari perusahaan untuk warga</i>”	“<i>Tentunya hambatannya yaitu, penanganan dari PT WSA dan Kecamatan yang sangat lambat prosesnya. Dari PT WSA sendiri hambatannya mereka tidak menyadari adanya lahan jalan akses kami tertutup, sedangkan untuk pihak kecamatan karena lamanya proses teguran atau kerjasamanya terkait masalah ini.</i>”	Informan 1 : Hambatan seperti penyebaran berita yang terlalu dibesar besarkan. (1) Informan 2 : Merasa tidak ada hambatan karena sudah menunjukan sikap baik terhadap warga. (2) Informan 3 : Hambatan merupakan proses lambatnya respon perusahaan yang tidak tanggap dan mengulur. (3)	(1) Berita miring atau Hoax yang tersebar. (2) Perusahaan telah menunjukan sikap yang baik kepada warga. (3) Lambatnya respon perusahaan.

Analisis :

Menurut informan terdapat hambatan dalam dalam penanganan konflik atau permasalahan dalam penanganan konflik ini. *“Karena PT Wahana Sekar Agro itu dianggap ilegal, Padahal legalitasnya jelas dan baik. Hal konflik kecil bisa menjadi kecil bahkan konflik besar bisa menjadi sangat besar. Permasalahan itu hal yang biasa yang perkatan A menjadi Z. Tetapi PT Wahana Sekar Agro tidak takut dengan hal itu, karena kita perusahaan yang resmi yang taat dalam hal apapun.”* Ujar informan 1. Hal tersebut juga dijelaskan oleh informan 2 merasa tidak ada hambatan karena perusahaan sudah menunjukkan sikap baik terhadap warga. *“Sama sekali tidak ada hambatan. Jadi sebelum kita beraksi, kita memang sudah menunjukkan sikap yang baik didepan warga”.* Ujar informan 2. Lalu informan 3 mempunyai pandangan bahwa hambatan merupakan proses lambatnya respon perusahaan yang tidak tanggap dan mengulur – ulur waktu.

16	Apakah ada kendala dalam menjalin komunikasi antara perusahaan dengan warga kampung Lio?	<i>“Kendala disini ada yang bisa dikatakan kubu desa. Itu adalah seperti sesepuh kampung, kita memanfaatkan adanya tokoh masyarakat. Tetapi ada saja Ancaman, Gangguan, dan Tantangan. Tetapi semua itu terkordinasi dengan kecamatan jasinga.”</i>	<i>“Kendala memang ada, tetapi kendala tersebut hanyalah pegawai yang sebagian juga berkerja di kelurahan saja. Kan mereka harus menunjukan sifat membela sedangkan warga masyarakat biasa selebihnya baik – baik saja.”</i>	<i>“Ya, untuk kendala komunikasi kami masih menyayangkan sikap kecamatan yang prosesnya tidak cepat dan PT Wahana Sekar Agro tidak menyadari bahwa kampung kami sulit dengan akses keluar masuk jalan.”</i>	Informan 1 : Terdapat kendala yaitu ancaman gangguan dari kubu desa. (1) Informan 2 : Karena karyawan merupakan warga kampung Lio, jadi mereka harus membela kampung sendiri. (1) Informan 3 : Menyayangkan sifat dari kecamatan dan perusahaan. (2)	(1) Terdapat kendala dari warga kampung Lio. (2) Kurang tanggapnya pihak pemerintah setempat dan perusahaan.
----	--	---	--	---	---	--

Analisis :

Dalam menjalin komunikasi harmonis antara perusahaan dengan warga terkait dengan permasalahan ini ada beberapa pendapat dari informan. Ada yang mengatakan kendalanya berupa ancaman dari gangguan dari desa seperti yang dikatakan Informan 1 *“Kendala disini ada yang bisa dikatakan kubu desa. Itu adalah seperti sesepuh*

kampung, kita manfaatkan adanya tokoh masyarakat. Tetapi ada saja Ancaman, Gangguan, dan Tantangan”.

Lalu dikuatkan pendapat tersebut oleh padangan informan 2, bahwa karyawan merupakan warga kampung Lio, jadi mereka harus membela kampung sendiri. Berbeda dengan informan 3 “Untuk kendala komunikasi kami masih menyayangkan sikap kecamatan yang prosesnya tidak cepat dan PT Wahana Sekar Agro tidak menyadari bahwa kampung kami sulit dengan akses keluar masuk jalan”. Yang menyayangkan sifat dari kecamatan dan perusahaan.

17	Apakah ada pengeluaran atau biaya dalam penanganan konflik atau permasalahan ini?	“ Ada. Yaitu anggaran. Adalah anggaran yang tak terduga yang diluar dana CSR. “	“ Kalau untuk biaya jelas pasti ada. Mau tidak mau kita harus memperbaiki jalan tersebut yang hampir 400 meter panjangnya. Jadi tetap biaya itu termasuk kendala.”	“ Sebagai pihak yang dirugikan, kami juga dulu sempat merapihkan jalan akses kami sendiri memakai biaya kami sendiri seperti merapihkan jalan tersebut. Tetapi dalam menyelesaikan permasalahan ini tentunya kami tidak sedikit sepeser pun mengeluarkan biaya”	Informan 1 : Kedapatan pengeluaran anggaran dalam menyelesaikan masalah tersebut. (1) Informan 2 : Biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki jalan. (1) Informan 3 : Mengeluarkan biaya untuk merapihkan jalan akses tersebut. (1)	(1) Sama – sama mengeluarkan biaya untuk memperbaiki akses jalan.
----	---	---	--	---	---	---

Analisis :

Setiap permasalahan yang berkaitan dengan hal kerugian, pasti ada biaya yang keluar untuk penanganan suatu permasalahan. Informan 1, 2 dan 3 sama sama mengeluarkan biaya untuk memperbaiki akses jalan. Pandangan menurut informan 1 adalah kedapatan pengeluaran anggaran dalam menyelesaikan masalah tersebut. Informan 2 mengatakan “ Kalau untuk biaya jelas pasti ada. Mau tidak mau kita harus memperbaiki jalan tersebut yang hampir 400 meter panjangnya. Jadi tetap biaya itu termasuk kendala.” Tutur informan 2. Yang dijelaskan kembali oleh informan 3, mengatakan “ Sebagai pihak yang dirugikan, kami juga dulu sempat merapihkan jalan akses kami sendiri memakai biaya kami sendiri seperti merapihkan jalan tersebut”. Ujar informan 3.

18	Hingga saat ini setelah permasalahan tersebut sudah dinyatakan damai,	“ Ada. Kita sudah punya program dengan tim manajemen, masih tetap ada yang	“ Saya rasa memang sudah tidak ada. Tetapi yang rumahnya dekat	“ Kami sebagai warga kampung Lio sudah puas mendapatkan	Informan 1 : Masih terdapat keluhan. Tetapi perusahaan	(1) Membuat aturan untuk melewati akses jalan utama. (2) Warga puas
----	---	--	--	---	--	--

	apakah masih ada laporan dari warga kampung Lio kepada pemerintah setempat yang masih berkaitan dengan masalah yang sama?	ingin menanyakan tentang jadwal buka tutup jalur akses. Tetapi kita memakai SOP memakai izin. Karena kita sudah memberikan akses jalan yang baru untuk mereka.”	area kantor tetap saja ada keluhan atau aduan yang ada. Tapi kan akses jalan ini sifatnya buka tutup, jadi memang harus melapor. Tapi saya rasa itu sudah aman dan damai”	apa yang kita butuhkan dari sejak lama dan akhirnya kita sudah mendapatkan pengganti akses jalan menuju rumah kami. Jadi sampai saat ini kamu belum melaporkan lagi terkait kasus yang sama.”	telah bertanggung jawab dan membuat aturan. (1) Informan 2 : Tidak ada, Tetapi perusahaan telah membuat aturan buka tutup akses jalan. (1) Informan 3 : Warga sudah puas karena telah mendapatkan akses jalan alternatif yang baru. (2)	dengan akses jalan yang baru.
--	---	---	---	---	---	-------------------------------

Analisis :

Menurut informan setelah permasalahan sudah dinyatakan damai. Masih terdapat keluhan dari warga yang dijelaskan oleh informan 1 “ Ada. Kita sudah punya program dengan tim manajemen, masih tetap ada yang ingin menanyakan tentang jadwal buka tutup jalur akses. Tetapi kita memakai SOP memakai izin. Karena kita sudah memberikan akses jalan yang baru untuk mereka.”. berbeda dengan informan 2 dan 3 yang menjelaskan tidak adanya keluhan kembali terkait permasalahan akses jalan tersebut. “ Kami sebagai warga kampung Lio sudah puas mendapatkan apa yang kita butuhkan dari sejak lama dan akhirnya kita sudah mendapatkan pengganti akses jalan menuju rumah kami. Jadi sampai saat ini kamu belum melaporkan lagi terkait kasus yang sama”. Ujar informan 3 yang menjelaskan warga sudah puas dengan akses jalan yang baru.

19	Pasca dari permasalahan konflik tersebut, apa saja dampak manfaat atau pengaruh yang diterima oleh pihak warga kampung Lio dan pemerintah	“ Kalau dinikmati untuk hasilnya, kita harus hati – hati dan waspada. Yang jelas kita penanganan harus benar – benar persuasif tidak boleh represuasif.	“ Dampak jelas. Jika kita dapat menguasai jalan utama tersebut tentunya perusahaan senang sekali. Dan warga juga merasakan	“Setelah dari kasus permasalahan ini kami bisa menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan. Dan bisa terus	Informan 1: Positif dan tetap berhati – hati dalam penanganan. (1) Informan 2: Sudah dapat menguasai	(1) Respon baik tetapi perlunya kewaspadaan lebih. (2) Sama – sama merasakan senang dan hubungan
----	---	---	--	--	---	---

	setempat yang bapak terima?	90% warga merespon positif "	akses jalan yang baru "	berkerjasama dengan baik. "	akses jalan utama tersebut. Dan warga telah merasakan akses jalan yang baru.(2) Informan 3 : Pasca permasalahan, warga bisa menjalin hubungan baik dengan perusahaan. (2)	baik.
Analisis : Pasca permasalahan akses jalan tersebut, informan satu mengatakan “ Kalau dinikmati untuk hasilnya, kita harus hati – hati dan waspada. Yang jelas kita penanganan harus benar – benar persuasif tidak boleh represuasif. 90% warga merespon positif ” yang mempunyai sudut pandang tetap berhati – hati dalam penanganan konflik. Berbeda dengan informan 2 dan 3 yang sama – sama merasakan senang dan hubungan baik yang dijelaskan oleh infoman 2 “ Dampak jelas. Jika kita dapat menguasai jalan utama tersebut tentunya perusahaan senang sekali. Dan warga juga merasakan akses jalan yang baru”. Begitu pun informan 3 yang merasakan akses jalan yang baru.						
20	Bagaimana hubungan warga kampung Lio dengan PT. Wahana Sekar Agro sekarang ini yang bapak ketahui?	“ Masalah itu dari dulu memang sudah landai. Cuma seperti biasa permasalahan sudah selesai tetapi masih saja diangkat kembali. Jadi hubungan sekarang ini tetap sudah baik – baik saja “	“ Ya sudah baik – baik saja. Apalagi sejak pergantian kepala lurah akan semakin membaik antara hubungan warga dengan perusahaan. Jadi semua sudah clear, aman dan damai. ”	“Masyarakat hingga sampai saat ini termasuk saya sudah tidak mempermasalahkan kasus ini. Hubungan terus berlanjut dan terus berkerjasama membangun hubungan yang baik. ”	Informan 1 : Sudah damai, tetapi masih sedikit permasalahan itu diangkat kembali. Informan 2: Sudah tidak ada masalah kembali. Dan damai Informan 3 : Aman dan damai. Dan hubungan	(1) Permasalahan sudah damai dan harmonis.

					semakin membaik.	
Analisis : Kesamaan respon dari informan 1, 2 dan 3 dikuatkan oleh permasalahan sudah damai dan harmonis. Seperti yang diucapkan informan 1 “ Masalah itu dari dulu memang sudah landai. Cuma seperti biasa permasalahan sudah selesai tetapi masih saja diangkat kembali. Jadi hubungan sekarang ini tetap sudah baik – baik saja “. Jadi sudut pandang dari ketiga informan tersebut adalah permasalahan sudah damai dan hubungan kembali harmonis.						
21	Bagaimana komunikasi masyarakat kampung Lio dengan perusahaan hingga saat ini?	“ Baik – Baik saja, dalam arti tidak merasa dirugikan.”	“Berjalan dengan baik dan tidak ada masalah. Bahkan sekarang setiap warga yang ingin melewati jalan utama harus melapor. Jadi hubungan lebih harmonis.”	“ Saat ini kami juga sudah berdamai dengan pihak PT WSA. Jadi pihak kami jika ingin berkomunikasi langsung dengan perusahaan tinggal melaporkan saja. Dan aman tentram.”	Informan 1 : Sudah membaik dan tidak ada masalah. (1) Informan 2 : Berjalan dengan baik. (1) Informan 3 : Sudah berdamai dan komunikasi lancar. (1)	(1) Komunikasi perusahaan dengan warga sudah membaik.
Analisis : Menurut informan 1, 2 dan 3 memiliki kesamaan sudut pandang mengenai komunikasi warga dengan perusahaan hingga saat ini . Yang dijelaskan oleh informan 1 “ Baik – Baik saja, dalam arti tidak merasa dirugikan”. Lalu informan 2 “Berjalan dengan baik dan tidak ada masalah. Bahkan sekarang setiap warga yang ingin melewati jalan utama harus melapor. Jadi hubungan lebih harmonis”. Dan dikuatkan kembali dengan informan 3 “ Saat ini kami juga sudah berdamai dengan pihak PT WSA. Jadi pihak kami jika ingin berkomunikasi langsung dengan perusahaan tinggal melaporkan saja. Dan aman tentram”. Jadi komunikasi antara perusahaan dengan warga hingga saat ini sudah membaik.						
22	Setelah permasalahan dinyatakan damai, apakah hubungan relasi antara warga dengan perusahaan mengalami peningkatan	“ Ada. Seperi penanaman cabai, singkong itu kan dilingkungan masyarakat pasti sangat dimanfaatkan. Juga penanaman di tanah – tanah lain.	“ Kebetulan juga di sektor industri dan proses tersebut, kita juga memakai tenaga kerja dari mereka semua. Jadi kebetulan	“ Untuk sektor kerjasama, yang pasti kami biasa mendapatkan hasil dari produksi dari PT WSA dan bisa kami	Informan 1 : Hasil pekerjaan semakin meningkat. (1) Informan 2 : Memakai tenaga kerja	(1) Mengalami peningkatan dengan berkerjasama.

	dalam sektor kerjasama?	<i>Dan juga tentunya mengalami peningkatan ”</i>	<i>sejak pasca permasalahan akses jalan tersebut, munculnya sebuah pekerjaan untuk mereka juga. Jadi lebih bagus juga.”</i>	<i>jadikan suatu kerajinan atau obat kesehatan. Dan hubungan tetap membaik dan tidak ada permasalahan lagi.”</i>	warga yang dapat menghasilkan. (1) Informan 3 : Kerjasama akan mendapatkan hasil yang bisa dikelola kembali. (1)	
Analisis : Terdapat peningkatan di sektor kerjasama pasca konflik dinyatakan damai. Informan 1, 2 dan 3 juga memiliki pandangan yang sama. Menurut informan 1 “ <i>Ada. Seperi penanaman cabai, singkong itu kan dilingkungan masyarakat pasti sangat dimanfaatkan. Juga penanaman di tanah – tanah lain. Dan juga tentunya mengalami peningkatan”</i>. Yang menjelaskan Hasil pekerjaan semakin meningkat. Informan 2 “ <i>Kebetulan juga di sektor industri dan proses tersebut, kita juga memakai tenaga kerja dari mereka semua. Jadi kebetulan sejak pasca permasalahan akses jalan tersebut, munculnya sebuah pekerjaan untuk mereka juga. Jadi lebih bagus juga”</i>. Dan informan 3 memiliki pandangan bahwa kerjasama akan mendapatkan hasil yang bisa dikelola kembali. Jadi ketiga pandangan dari ketiga informan tersebut adalah mengalami peningkatan dengan berkerjasama.						
23	Menurut bapak sendiri apakah dengan konsep manajemen relasi ini mampu meningkatkan hubungan harmonisasi antara warga dan perusahaan semakin membaik?	<i>“Oh pasti. Pasti baik. Dan lagi pula memang hal biasa dimana perusahaan itu berdiri. Tapi yang jelas pada umumnya membaik. Karena setiap minggu selalu ada sosialisasi.”</i>	<i>“ Ya tentunya pasti. Bukan karena permasalahan jalan saja, itu memang kewajiban sebuah perusahaan untuk memperkerjakan penduduk setempat. Itulah syarat – syarat untuk memiliki HGU. Harus pasti, harus harmonis agar segalanya tercapai dan</i>	<i>“Ya benar sekali. Dengan meningkatkan hubungan harmonisasi antara warga dengan perusahaan, kita juga sama sama nyaman dan bersosialisasi tanpa adanya masalah lagi.”</i>	Informan 1: Konsep relasi manajemen, jelas membuat hubungan menjadi membaik. (1) Informan 2 : Kewajiban perusahaan saling membantu dengan membujuk lapangan pekerjaan bisa membuat hubungan semakin harmonis.(1)	(1) Hubungan harmonis meningkat antara warga dengan perusahaan.

			saling membantu.”		Informan 3 : Meningkatkan hubungan, bisa membangun yang lebih baik antara perusahaan dengan warga. (1)	
Analisis : Konsep manajemen relasi ini mampu meningkatkan hubungan harmonisasi antara warga dan perusahaan semakin membaik. Begitupun dengan informan 1, 2 dan 3. Memiliki sudut pandang yang sama, seperti yang dijelaskan oleh informan 1 <i>“Oh pasti. Pasti baik. Dan lagi pula memang hal biasa dimana perusahaan itu berdiri. Tapi yang jelas pada umumnya membaik. Karena setiap minggu selalu ada sosialisasi. Jadi Hubungan harmonis meningkat antara warga dengan perusahaan.”</i>						
24	Tentunya setelah konflik ini sudah berdamai, pasti muncul sebuah evaluasi. Bagaimana hasil dari Evaluasi tersebut ?	<i>“Evaluasi secara keseluruhannya, Kita balik ke diri sendiri apa yang sudah terjadi kita harus koreksi diri sendiri. Dan kebalikannya juga bagaimana dengan masyarakat? Secara keseluruhan Insyaallah berhasil sukses dan Jaya! “</i>	<i>“ Evaluasinya itu menurut saya adalah namanya sebuah tanah hak milik jangan terlalu lama dibiarkan. Itu sebab akibat menjadi seperti itu, kantor PT Wahana Sekar Agro sendiri sudah dapat surat resmi, jadi jika ingin membuat sesuatu tidak perlu memikirkan kembali. Karena jalan akses utama tersebut memang milik PT Wahana Sekar Agro yang bersertifikat resmi. Dan jangan terlalu</i>	<i>“ Ya kami sebagai pihak warga evaluasinya adalah selalu sering berkomunikasi dengan perusahaan juga agar kami paham yang dimana kita bisa menggunakan akses jalan tersebut, dan juga untuk saling kerjasama dalam bidang industri perkebunan.”</i>	Informan 1 : Evaluasi secara keseluruhan yang sudah terjadi. (1) Informan 2 : Mengingat akses jalan utama tersebut milik perusahaan dan perusahaan tidak boleh membiarkan jalan tersebut diabaikan. (1) Informan 3: Selalu berkomunikasi dengan perusahaan agar tidak terjadi permasalahan kembali. (2)	(1) Evaluasi terhadap apa yang sudah terjadi. (2) Berkomunikasi dengan perusahaan untuk mengetahuinya.

			<i>lama dibiarkan begitu saja.”</i>			
Analisis : Menurut informan setelah konflik ini sudah berdamai, pasti muncul sebuah evaluasi. Informan 1 dan 2 memiliki pandangan yang sama yaitu melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah terjadi. Informan 1 mengatakan ‘<i>“Evaluasi secara keseluruhannya, Kita balik ke diri sendiri apa yang sudah terjadi kita harus koreksi diri sendiri. Berbeda pandangan dengan informan 3 “sebagai pihak warga evaluasinya adalah selalu sering berkomunikasi dengan perusahaan juga agar kami paham yang dimana kita bisa menggunakan akses jalan tersebut, dan juga untuk saling kerjasama dalam bidang industri perkebunan”</i>. Yang berarti Selalu berkomunikasi dengan perusahaan agar tidak terjadi permasalahan kembali.						
25	Dengan adanya relasi manajemen dan menerapkan aktivitas <i>Community Relation</i> . Apakah hingga saat ini sudah bisa dikatakan sukses atau berhasil dalam membangun hubungan harmonisasi dengan warga?	<i>“ Dengan juga adanya dana CSR. Untuk membantu ke beberapa desa, kami nyarakan ini sudah berhasil.”</i>	<i>“ 100% berhasil. Jika melihat contoh kasus yang dikebun lain, kita sudah bertanggung jawab dan respon warga tersebut berakhir senang dan sukses. Jasi bisa dikatan berhasil.”</i>	<i>“ Ya semenjak masalah akses jalan sudah aman dan damai. Bisa dikatan berhasil, dan kami para warga juga berterimakasih sudah diberikan akses jalan yang baru untuk kita lewati.”</i>	Informan 1 : Dengan adanya dana CSR yang bisa membantu warga. (1) Informan 2 : Melihat dari beberapa masalah lain yang serupa, pihak perusahaan berhasil menanganinya. (1) Informan 3 : Warga berterimakasih dengan perusahaan, terkait permasalahan telah dituntaskan sesuai harapan. (1)	(1) Berhasil dalam membangun hubungan harmonis.
Analisis :						

Informan 1, 2, dan 3 memiliki kesamaan pandangan terhadap adanya relasi manajemen dan menerapkan aktivitas *Community Relation* yang sudah bisa dikatakan sukses atau berhasil dalam membangun hubungan. Informan 1 menfatakan “ Dengan juga adanya dana CSR. Untuk membantu ke beberapa desa, kami nyarakan ini sudah berhasil”. Jadi, dengan adanya dana CSR yang bisa membantu warga. Lalu infoman 2 “ 100% berhasil. Jika melihat contoh kasus yang dikebun lain, kita sudah bertanggung jawab dan respon warga tersebut berakhir senang dan sukses. Jasi bisa dikatan berhasil”. Meiliki arti melihat dari beberapa masalah lain yang serupa, pihak perusahaan berhasil menanganinya. Dan pandangan dari informan 3 yaitu warga berterimakasih dengan perusahaan, terkait permasalahan telah dituntaskan sesuai harapan. Dan bisa dikatakan berhasil dalam membangun hubungan harmonis.



LAMPIRAN GAMBAR



LAMPIRAN SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax. 7002718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Swastiringsih, S.E., M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Gabriel Ramadhamus
NPM : 173112351650044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Strategi Humas Community Relations PT. Wahana Sekar Agro Melalui Pelaksanaan CSR Program Bantuan Sosial Kepada Warga Kampung Lio Ke, Jasinga*

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk mengurangi beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretaris.

Demikian, terima kasih.

Bersedia/Tidak Bersedia*
Sebagai Pembimbing,

Swastiringsih, S.E., M.Si
*corat yang tidak perlu



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nar Avianto, M. Si.

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN SURAT BIMBINGAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gabriel Ramadhanus
 Nama Pokok Mahasiswa : 173112351650044
 Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
 Judul Proposal Skripsi : Strategi business community relations PT Wihara Sekur Agro melalui pelaksanaan CSR program bantuan sosial kepada warga kampung Lin ker Jasinga

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1		Judul Skripsi dan BAB I	<i>me</i>
2		BAB I (Tujuan Penelitian), dan BAB II	<i>me</i>
3		BAB II dan BAB III	<i>me</i>
4		BAB III (Pengenalan informan), interview	<i>me</i>
5		BAB IV (Pembahasan dan Interview)	<i>me</i>
6		BAB V	<i>me</i>
7		Simulasi Sidang Skripsi	<i>me</i>
8			<i>me</i>

Jakarta, 13 Agustus 2022

Ketua Program Studi,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Gabriel Ramadhanus

NPM : 173112351650044

Program Studi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/*Public Relations*.

Tempat, tanggal Lahir : Jakarta, 11 Januari 1998

Alamat Tinggal : Jalan Baung IV no 70, kel Kebagusan, kec Pasar
Minggu, Jakarta Selatan

Hp : +6285711973227

Email : gabrielramadhanus@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2017 – sekarang : Universitas Nasional Jakarta

Tahun 2013 – 2016 : SMAN Adi Luhur Jakarta Timur

Tahun 2010 – 2013 : SMPN 239 Jakarta Selatan

Tahun 2004 – 2010 : SDS Bhakti Tugas Pasar Minggu

Jakarta, 15 September 2022

Gabriel Ramadhanus

tahap 2

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	nanopdf.com Internet Source	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%